

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini dunia usaha mengalami perkembangan yang begitu pesat, baik itu perusahaan manufaktur, dagang maupun jasa. Perkembangan di dalam dunia usaha sangat berpengaruh terhadap ruang lingkup aktivitas dalam perusahaan, dimana hal tersebut merupakan tulang punggung bagi dunia usaha. Keadaan ini mengakibatkan tanggung jawab manajemen semakin beragam, sehingga pihak manajemen dituntut untuk dapat bekerja secara lebih efektif dan efisien dalam menjalankan aktivitas perusahaan.

Seiring dengan berkembangnya dunia usaha, maka semakin beragam pula masalah-masalah yang terjadi didalam perusahaan. Salah satu masalah manajemen adalah terbatasnya kemampuan pimpinan perusahaan dalam mengelola pengendalian dan pengawasan dalam perusahaan. Dengan bertambahnya aktivitas perusahaan serta adanya perluasan dan perkembangan perusahaan maka seorang pimpinan perusahaan tidak mungkin mengawasi seluruh aktivitas perusahaannya secara langsung. Seorang pimpinan perusahaan pasti membutuhkan alat bantu yang dapat membantunya demi keberhasilan dan tercapainya tujuan perusahaan.

Hal ini membuat pimpinan perusahaan memberikan sebagian wewenang kepada bawahannya. Supaya wewenang itu dapat berjalan dengan semestinya yaitu sesuai dengan ketetapan dan tujuan yang akan dicapai, maka diperlukan suatu pengendalian yang baik sehingga dapat membantu manajemen

meminimalkan kesalahan dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan serta mengganggu tercapainya tujuan perusahaan.

Di dalam perusahaan, gaji dan upah dianggap sebagai biaya yang dibutuhkan untuk mendapatkan sumber daya manusia, untuk menjalankan operasi perusahaan. Bagi banyak perusahaan besar, penggajian adalah hal yang sangat penting dibandingkan dengan biaya lainnya. Hal ini dikarenakan penggajian adalah komponen utama bagi perusahaan, serta penggajian adalah salah satu faktor yang dapat menimbulkan kecurangan atau penyelewengan sehingga menyebabkan pemborosan sejumlah besar sumber daya perusahaan.

Adanya pengendalian yang baik dalam suatu perusahaan memang hal yang mutlak diperlukan, akan tetapi pengendalian yang baik saja tidaklah cukup. Agar pengendalian perusahaan menjadi efektif, termasuk pengendalian gaji dan upah, maka menyebabkan peranan *controller* sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan *controller* memiliki peranan yang sangat penting untuk membantu perencanaan, pengendalian, dan pelaporan gaji dan upah guna menunjang keakuratan pembayaran gaji dan upah.

Seorang *controller* haruslah jujur dan tidak memihak. Hal ini dilakukan karena seorang *controller* mempunyai tugas mengukur pelaksanaan dari semua satuan perusahaan dan harus melaporkannya kepada pimpinan perusahaan secara cermat dan relevan.

PT. Trijaya Mandiri Persada adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa kontraktor. PT. Trijaya Mandiri Persada ini sudah dipercaya banyak pihak, baik didalam kota maupun diluar kota untuk memberikan pelayanan jasa

mendirikan sebuah bangunan. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui peranan *controller* dalam pengendalian gaji dan upah pada PT. Trijaya Mandiri Persada.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul:

“Peranan *controller* dalam pengendalian gaji dan upah guna menunjang keakuratan pembayaran gaji dan upah.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah pembayaran gaji dan upah pada PT. Trijaya Mandiri Persada telah akurat?
2. Bagaimana peranan *controller* dalam pengendalian gaji dan upah guna menunjang keakuratan pembayaran gaji dan upah pada PT. Trijaya Mandiri Persada?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui keakuratan pembayaran gaji dan upah pada PT. Trijaya Mandiri Persada.
2. Mengetahui peranan *controller* dalam pengendalian gaji dan upah guna menunjang keakuratan pembayaran gaji dan upah pada PT. Trijaya Mandiri Persada.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. **Penulis**, dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta gambaran yang jelas mengenai peranan *controller* dalam pengendalian gaji dan upah guna menunjang keakuratan pembayaran gaji dan upah, baik secara teori maupun prakteknya.
2. **Perusahaan**, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi perusahaan yaitu memperoleh informasi mengenai pentingnya peranan *controller* dalam pengendalian gaji dan upah guna menunjang keakuratan pembayaran gaji dan upah.
3. **Civitas Akademia**, menambah wawasan, pengetahuan, dan dapat menjadi bahan referensi dengan topik yang sejenis.

1.5 Rerangka Pemikiran

Perkembangan dunia usaha yang begitu pesat saat ini menyebabkan ketatnya persaingan didalam dunia usaha. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang bersaing untuk dapat meningkatkan kualitas produk maupun jasa yang mereka hasilkan. Untuk itu, pimpinan perusahaan memerlukan pegawai dalam melakukan aktivitas perusahaan. Agar aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan semestinya yaitu sesuai dengan ketetapan dan tujuan perusahaan tanpa adanya kesalahan dan penyelewengan, maka diperlukannya bantuan *controller*.

Menurut Willson dan Campbell yang telah dialih bahasakan oleh Tjintjin Fenix Tjendera (1991, 11), *controller* merupakan sebutan atau titel yang

dipergunakan untuk menunjukkan jabatan kepala departemen akuntansi yang bertanggungjawab untuk bidang statistik dan pengendalian keuangan.

Adapun menurut Supriyono (2000, 210), pengertian *controller* adalah sebagai berikut:

“*Controller* adalah orang yang bertanggung jawab untuk mendesain dan mengoperasikan sistem pengendalian manajemen.”

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *controller* mengawasi dan menyelenggarakan catatan akuntansi dan statistik, selain itu *controller* juga diharuskan untuk melakukan analisis dan interpretasi terhadap laporan akuntansinya dan memberikan informasi yang dapat membantu manajer operasional dalam mencapai tujuan manajemennya dan mendukung tercapainya tujuan perusahaan secara keseluruhan. Faktor utama yang penting untuk mendukung kelancaran operasional dalam perusahaan adalah adanya imbalan, imbalan tersebut diberikan kepada pegawai dalam bentuk gaji dan upah.

Menurut Yusuf (2000, 285) pengelolaan gaji dan upah merupakan salah satu masalah yang penting yang perlu dihadapi pihak manajemen, karena:

1. Jika perusahaan mempunyai pegawai yang cukup banyak, maka komponen biaya gaji merupakan komponen biaya yang lebih tinggi dari komponen biaya lainnya. Artinya bahwa gaji merupakan bagian yang cukup besar dari seluruh biaya operasi perusahaan, maka gaji merupakan salah satu unsur yang mempunyai risiko kemungkinan terjadinya kecurangan.
2. Pemberian upah harus sesuai dengan UMR (Upah Minimum Regional) namun juga harus sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan perusahaan agar pengupahan dilakukan efektif.
3. Rumit dan kompleks dalam perhitungan gaji dan upah, hal ini disebabkan adanya potongan, tunjangan pajak penghasilan, status pegawai, masa kerja, serta peraturan dan kebijakan lainnya.

4. Di dalam biaya gaji dan upah sering terjadi pemborosan yang disebabkan oleh adanya kecurangan atau penyelewengan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat membuktikan bahwa penggajian merupakan hal yang sangat penting dan serius terutama dalam hal-hal yang dapat merugikan perusahaan, misalnya pembayaran gaji dan upah atas pegawai fiktif, penyelewengan jumlah jam kerja, atau pembayaran gaji dan upah kepada pegawai yang melebihi jumlah seharusnya.

Untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan tersebut, maka diperlukan suatu pengendalian terhadap pengelolaan gaji dan upah. Untuk mendukung hal tersebut peranan *controller* sangat diperlukan yang dapat membantu menyiapkan laporan tentang penggajian, pengelolaan, dan penetapan pengendalian atas gaji dan upah.

Kontribusi *controller* terhadap pengendalian gaji dan upah menurut Willson dan Campbell yang telah dialih bahasakan oleh Tjintjin Fenix Tjendera (1991, 327) adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan prosedur-prosedur untuk membatasinya banyaknya pegawai yang dimasukkan kedalam daftar upah.
- b. Menyediakan informasi yang akan digunakan dalam penetapan standar prestasi kerja.
- c. Melaporkan prestasi kerja yang sebenarnya dibandingkan dengan standarnya.
- d. Memelihara catatan-catatan yang memadai mengenai standar-standar tenaga kerja dan melakukan revisi-revisi yang diperlukan.
- e. Menyediakan laporan-laporan data tambahan mengenai tenaga kerja.

Dari keterangan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peranan *controller* sangat penting bagi perusahaan terutama bagi perusahaan besar, dimana *controller* dapat memberikan kontribusi dalam pengelolaan gaji dan upah untuk meminimalkan kesalahan dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan.

Berdasarkan rerangka pemikiran di atas, penulis mengambil hipotesis sebagai berikut:

“Controller berperan dalam pengendalian gaji dan upah guna menunjang keakuratan pembayaran gaji dan upah.”

1.6 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*field research*)

Penelitian lapangan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan tatap muka langsung dengan pihak manajemen dan beberapa staff perusahaan yang bersangkutan.
- b. Observasi, yaitu pengumpulan data untuk mendapatkan data primer, dengan cara mengamati langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan yang berhubungan dengan penelitian ini.
- c. Kuesioner, yaitu pengambilan data melalui pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian ini yang mana pertanyaan-pertanyaan tersebut telah disiapkan oleh penulis.

2. Studi Kepustakaan (*library research*)

Yaitu pengumpulan data sekunder dengan cara mencari, membaca buku-buku referensi serta mempelajari buku-buku dan bahan-bahan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Trijaya Mandiri Persada yang berlokasi di Jalan Kelapa Gading Selatan Blok AK 1 No. 15 Gading Serpong-Tangerang. Penelitian ini akan dilakukan mulai bulan Oktober 2013 sampai dengan Desember 2013.